

**PENGARUH LATIHAN *SMALL SIDED GAMES* TERHADAP
AKURASI *PASSING* PADA EKSTRAKURIKULER
FUTSAL SMAN 3 PALOPO**

Mayang Ribka¹, Suaib Nur², Rachmat Hidayat³, Irsan Kahar⁴

¹ Pendidikan Jasmani, Universitas Muhammadiyah Palopo

² Pendidikan Jasmani, Universitas Muhammadiyah Palopo

³ Pendidikan Jasmani, Universitas Muhammadiyah Palopo

⁴ Pendidikan Jasmani, Universitas Muhammadiyah Palopo

¹ mayangribka01927@gmail.com, ² suaibnur@umpalopo.ac.id

,³ rachmathidayat@umpalopo.ac.id, ⁴ irsankahar@umpalopo.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Small-Sided Games training on passing accuracy in the futsal extracurricular program at SMAN 3 Palopo. This research employed an experimental method with a one-group pretest-posttest design. The study was conducted at SMAN 3 Palopo, located in Palopo City, South Sulawesi. The population consisted of all students participating in the futsal extracurricular program, totaling 25 students, all of whom were selected as the sample using a saturated sampling technique. Data analysis involved describing and interpreting the collected data from the pretest and posttest results to evaluate improvements in passing accuracy after the Small-Sided Games training. Statistical procedures included normality tests, homogeneity tests, and t-tests, analyzed using SPSS version 22. The training was carried out over 16 sessions during July–August. The descriptive findings showed that the average pretest score was 2.76, while the average posttest score increased to 7.56. Furthermore, the paired sample t-test (2tailed) revealed that the calculated t-value (33.941) was greater than the critical ttable value (2.059) at $\alpha = 0.05$, thus rejecting H_0 and accepting H_a . These results indicate that Small-Sided Games training has a significant effect on passing accuracy in the futsal extracurricular program at SMAN 3 Palopo.

Keywords: *small-sided games, passing accuracy, futsal, extracurricular, SMAN 3 palopo*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Latihan Small Sided Games Terhadap Akurasi Passing Pada Ekstrakurikuler Futsal SMAN 3 Palopo. Penelitian ini menggunakan metode eksperimental dengan rancangan one group pretest-posttest. Penelitian telah dilakukan di SMAN 3 Palopo, di kota Palopo Sulawesi Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal SMAN 3 Palopo yang berjumlah 25 orang dan sampel dalam

penelitian ini adalah berjumlah 25 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik sampling jenuh. Teknik analisis data mengkaji data dengan menguraikan atau menggambarkan suatu data yang terkumpul seperti yang ada dilapangan berdasarkan hasil data pre-test dan post-test seberapa cepat akurasi passing dilatih dengan latihan small sided games dengan prosedur analisis data uji normalitas, homogenitas dan uji t dengan program bantuan aplikasi SPSS 22. Penelitian ini berlangsung selama 16 kali pertemuan pada bulan Juli-Agustus. Sampel akan melakukan latihan latihan small sided games. secara deskriptif hasil dari penelitian ini menunjukkan sebelum latihan small side games memiliki nilai rata-rata pretest sebesar 2,76 dan posttest sebesar 7,56. Kemudian secara statistik hasil uji paired sampel test dengan (2-tailed) menunjukkan bahwa $t_{hitung} (33,941) < t_{tabel} (2,059)$ pada $\alpha = 0,05$ dengan menolak H_0 dan menerima H_a , yaitu terdapat pengaruh latihan small sided games terhadap akurasi passing pada ekstrakurikuler futsal SMAN 3 Palopo.

Kata Kunci: small sided games, akurasi passing, futsal, ekstrakurikuler, sman 3 palopo

A. Pendahuluan

Pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan mempunyai arti yang sama pentingnya dengan program pendidikan lainnya dalam ranah pembelajaran karena semuanya bertujuan untuk mengembangkan tiga ranah utama, di antaranya psikomotorik, afektif, dan kognitif. Jadi, pendidikan jasmani merupakan proses pembelajaran yang menggunakan aktivitas fisik untuk mencapai peningkatan kualitas individu. Salah satu cara yang dapat dilakukan siswa untuk meningkatkan potensi yang dimilikinya adalah dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (NA'IM, 2024).

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang di selenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, mulai dari potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik. Menurut Hidayatullah & Nurrochmah (2023) kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam yang mada dapat dilakukan di luarjam sekolahan agar memperluas mengenai hubungan atar pelajaran dan juga dapat menyalurkan bakat daminat peserta didik. Serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu dan ikut dinilai (Andriana & Hidir, 2024). Salah satu

ekstrakurikuler yang banyak diminati oleh anak tingkat SMA yaitu futsal. Futsal adalah olahraga yang membutuhkan kecepatan, stamina, kelincahan dan strategi yang baik seperti menggiring bola, menyerang secara cepat, mengumpan, serta menjaga pertahanan dari lawan (Jusran dan Hariadi 2020).

Di SMAN 3 Palopo kompetisi futsal antar sekolah merupakan salah satu kegiatan yang sangat dinantikan oleh siswa yang berlokasi di Jln. Andi Djemma No. 52, Palopo. karena menjadi kesempatan untuk menunjukkan keterampilan dan semangat tim. Namun, prestasi tim futsal SMAN 3 tergolong masih kurang jika dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain di Palopo. Kondisi demikian mengindikasikan adanya masalah yang memerlukan perhatian, terutama dalam penguasaan teknik dasar futsal. Pengembangan kemampuan teknis yang lebih baik diperlukan agar tim futsal SMAN 3 Palopo dapat bersaing dengan lebih kompetitif dan meningkatkan prestasi di masa mendatang. Teknik dasar dalam futsal, seperti dribbling, passing, shooting, dan kontrol bola, adalah hal penting yang menentukan keberhasilan sebuah tim.

Penguasaan teknik-teknik tersebut sangat mempengaruhi performa tim di lapangan. Sayangnya, ada beberapa siswa ekstrakurikuler yang masih kurang dalam ketepatan/akurasi passing teknik dasar tersebut, meskipun siswa SMAN 3 Palopo memiliki minat besar terhadap futsal, dengan bimbingan yang tepat dan latihan ekstrakurikuler yang terstruktur, akan mendapatkan hasil yang bagus.

Maka dari itu memerlukan latihan yang lebih maksimal untuk mendapatkan prestasi lebih tinggi dibanding tim futsal sekolah lain. Latihan adalah salah satu proses mempersiapkan kondisi fisik yang akan dicapainya dan dilakukan secara terbaik bagi seorang atlet. Agar atlet mampu mencapai prestasinya sesuai dengan yang diinginkan pelatih maka dibutuhkan suatu disiplin ilmu pengetahuan yang terstruktur dan sistematis. Namun, yang menjadi kendala dalam latihan yaitu pada penyampaian materi yang diberikan pelatih terhadap siswa, terkadang ada yang paham dan kurang paham pada materi sehingga pada saat melakukan praktek beberapa siswa kurang tepat dalam melakukan passing, yang diberikan dibawa pimpinan pelatih bernama (Vahmi

Ramadan. Pelatih ekstrakurikuler SMAN 3 Palopo lebih memilih melakukan praktek secara langsung dilapangan dibanding memberikan teori terlebih kerena siswa kurang paham dan merasa bosan. Pada saat melakukan praktek beberapa siswa ekstrakurikuler futsal pada teknik dasar passing masih ada yang kurang tepat dalam melakukan akurasi passing. Passing merupakan teknik memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lainnya. Sehingga pelatih lebih menekankan secara maksimal akurasi passing pada siswa yang kurang dalam hal tersebut. Tim futsal SMAN 3 Palopo berjumlah 25 siswa, latihan ekstrakurikuler dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dalam seminggu dengan tersruktur. Pelatih sangat menekankan pada siswa ekstrakurikuler dalam memperkuat teknik dasar futsal terutama pada akurasi passing.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMAN 3 Palopo, masih banyak peserta didik yang belum mampu atau menguasai teknik tendangan yang tepat dan akurat. Disebabkan peserta ekstrakurikuler futsal SMAN 3 Palopo kurang memahami latihan teknik dasar passing, dan mereka lebih cenderung

bermain langsung lapangan tanpa memahami teori terlebih dahulu, karena menurut pendapat mereka itu lebih menarik dan menyenangkan. Maka harapanya dengan menerapkan latihan small sided games dapat meningkatkan kemampuan passing agar lebih tepat dalam melakukan tendangan sebagai model latihan alternatif supaya para peserta tidak monoton dan membosanka. Small sided games yaitu suatu bentuk latihan yang dibuat dalam bentuk permainan sepak bola dimana ukuran lapangannya diperkecil yang mengakibatkan lebih banyak sentuhan terhadap bola, dalam latihan ini ukuran lapangan yang digunakan menyesuaikan kondisi jumlah pemain. Untuk membatasi area (daerah) bisa digunakan sebuah pembatas (cones) sebagai tanda atau media yang menentukan besar-kecilnya ukuran lapangan sesuai kebutuhan daerah latihan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian filosofis yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data

menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data kuantitatif/statistik (Sugiyono, Dr 2013). Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Penelitian eksperimen dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek. Penelitian ini menggunakan pretest posttest.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah one group pretest posttest design. Dalam desain penelitian ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah diberikan perlakuan dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Pada desain penelitian di atas, peneliti memberikan pretest dan posttest untuk mengetahui keadaan awal dan akhir penelitian sejauh mana tingkat hasil belajar siswa.

O1 X O2

Keterangan :

- O1 = nilai *pre-test* (sebelum di berikan perlakuan)
- X = latihan tendangan bola bergerak dan tetap
- O2 = nilai *posttest* (sesudah di berikan perlakuan)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Tempat untuk melakukan penelitian atau pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan di SMAN 3 Palopo. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah Maret- April. Pertemuan yang dilakukan sebanyak 18 kali selama 1 bulan sudah termasuk pretest dan posttest.

populasi yang akan diteliti adalah siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMAN 3 Palopo berjumlah 25 siswa. sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMAN 3 Palopo yang berjumlah 25 siswa.

Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes mengoper bola rendah. Pengumpulan data dilakukan dengan tes dan pengukuran. Tes yang digunakan untuk pengambilan data adalah modifikasi tes pengoper bola rendah. Pengumpulan data sebanyak 2 kali yaitu pre-test dan post-test. Pretest dilakukan untuk mengetahui keterampilan awal sebelum diberikan treatment. Sedangkan post-test dilakukan untuk

melihat pengaruh dari treatment yang telah dilaksanakan.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data statistik. Data yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test dianalisis menggunakan uji statistik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh latihan *small sided games* terhadap akurasi *passing* pada ekstrakurikuler futsal SMAN3 Palopo

1. Deskriptif Data Penelitian

Deskriptif data penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambaran yang menjelaskan hasil penelitian yang memuat data-data dari tes awal dan tes akhir para pemain futsal SMAN 3 Palopo. Berikut ini adalah deskripsi data penelitian dari awal sampai akhir penelitian, berdasarkan hasil pre-test dan pos- test, diketahui peningkatan akurasi *passing* pada peserta ekstrakurikuler SMAN 3 Palopo.

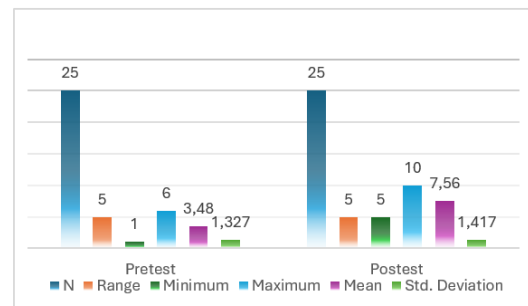
a. Uji Deskriptif

Berdasarkan hasil *Descriptive Statistics*, nilai rata-rata

sebelum perlakuan adalah 3,48 dengan standar deviasi 1,327, sedangkan setelah perlakuan rata-ratanya, menjadi 7,56 dengan standar deviasi 1,417. Ini menunjukkan adanya kenaikan skor rata- rata setelah perlakuan yang perlu diuji lebih lanjut apakah perbedaan ini signifikan secara statistik melalui uji *paired sample t-test*.

Tabel 1.2. Hasil Uji Descriptive Statistics

Data Nilai	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Pretest	25	5	1	6	3,48	1,327
Posttest	25	5	5	10	7,56	1,417



b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dan untuk menghitung seberapa besar kemungkinan variabel acak yang mendasari kumpulan data terdistribusi normal. Uji

normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel sebanyak 25 responden yang kurang dari 50.

Tabel 1.3. Hasil Uji Test of Normality

Variabel		df	Sig	Sig.5%	Keterangan
Data ketepatan	Pretest	25	0,121	0,05	Normal
Passing dengan					
Latihan Small sided	Posttest	25	0,130	0,05	Normal
Games					

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada data pretest ketepatan akurasi *passing* small sided games sebesar 0,121 dan pada posttest sebesar 0,130. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan uji statistik parametrik, yaitu Paired Sample t-Test.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi. Kriteria homogenitas jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel test}$ dinyatakan homogen, jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel test}$ dikatakan

tidak homogen. Uji homogenitas varians dilakukan menggunakan *Levene's Test* untuk mengetahui apakah data memiliki varians yang homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.4. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistics	df1	df2	Sig	Keterangan
1,216	5	19	0,340	Homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi berdasarkan *mean* sebesar 0,340 ($df1 = 5$, $df2 = 19$), dan semua pendekatan lainnya juga menghasilkan nilai signifikansi di atas 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data memiliki varians yang homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis statistik parametrik.

d. Uji *Paired Samples Correlations*

Uji hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh dari metode latihan *small sided games* terhadap ketepatan akurasi *passing* Pemain Futsal ekstrakurikuler SMAN 3 Palopo.

Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka dianggap signifikan. Sebaliknya jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan tidak signifikan.

Tabel 1.5. Hasil Uji *Paired Samples Correlations*

Variabel	t-test for equity of means				Keterangan
	t- hitung	t-tabel	df	Sig	
Pretest- Posttest	22,437	2,059	24	0,000	Signifikan

Berdasarkan hasil analisis uji t independent sampel t test diperoleh nilai- nilai t hitung > t tabel ($22,437 > 2,059$) dan besar nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, berarti terdapat pengaruh latihan *small sided games* terhadap ketepatan akurasi *passing* pada ekstrakurikuler futsal SMAN 3 Palopo.

e. Uji *Paired Sample t-Test*

Uji *Paired Sample t-Test* (uji t berpasangan) adalah salah satu teknik statistik parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua nilai rata-rata dari dua pengukuran yang dilakukan terhadap subjek yang sama. Pada penelitian ini, uji *Paired Sample t-Test* digunakan

untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan ketepatan akurasi *passing* peserta sebelum dan sesudah diberikan perlakuan latihan.

Tabel 1.6. Hasil Uji *Paired Sample t-Test*

Paired Differences				
Pair 1	Mean	Std.Deviation	df	Sig.(2-tailed)
Pretest Akurasi Passing- Posttest Akurasi Passing	4,080	0,909	24	0,000

Hasil uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* akurasi *passing* pada *small sided games*, dengan nilai rata-rata selisih sebesar 4,080 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0.000 ($p < 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara hasil *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, latihan atau intervensi yang diberikan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan akurasi *passing* latihan *small sided games* pada ekstrakurikuler SMAN 3 Palopo. Artinya, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan akurasi

passing setelah latihan mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan sebelum latihan.

Tabel 1.7. Presentase Peningkatan ketepatan *passing*

Variabel	Pretest	Posttest	Mean different	Persentase
Data ketepatan	3,48	7,56	4,08	53,96%
passing dengan				
latihan small				
sided games				

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel di atas diperoleh persentase peningkatan pada peningkatan akurasi *passing* dengan latihan *small sided games* sebesar 53,96%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui persentase peningkatan pada peningkatan akurasi passing bola dalam permainan futsal pada ekstrakurikuler SMAN 3 Palopo dengan latihan *small sided games* mempunyai peningkatan yang sangat baik.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian diperoleh peningkatan yang signifikan terhadap sampel yang diteliti. Dengan demikian latihan *small sided games* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan ketepatan akurasi *passing* pada

ekstrakurikuler SMAN 3 Palopo. Dapat diterima hal tersebut disebabkan oleh faktor latihan *small sided games* tersebut.

Latihan *small sided games* adalah bentuk latihan permainan kecil yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan teknis, taktis, fisik, dan mental pemain dengan cara yang menyenangkan dan realistis. Tujuan *small sided games* untuk meningkatkan kecepatan berpikir, akurasi *passing*, mampu mengoper bola dengan tepat, cepat, dan efektif di bawah tekanan permainan. Pemberian latihan *small sided games* memberikan dampak positif terhadap pemain untuk meningkatkan ketepatan pada saat melakukan *passing*. Karena dalam latihan ini pemain dituntut untuk melakukan *passing* dengan cepat dan akurat menggunakan *cone* atau perlawanan.

Passing/mengoper bola merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai setiap atlet dalam permainan futsal, kemampuan *passing* yang sangat baik dalam permainan futsal sangat penting, karena dari akurasi dan kecepatan *passing* inilah permainan futsal bisa berjalan efektif. Ketepatan pengenaan

kaki dan kemampuan penguasaan bola merupakan hal yang penting dalam teknik *passing*/ mengoper bola. Latihan *small sided games* permainan dengan jumlah pemain yang lebih sedikit dari permainan normal, lapangan yang lebih kecil, serta latihan yang bervariasi mempunyai maksud untuk meningkatkan mengoper bola dengan tepat dan cepat.

Peningkatan ketepatan *passing* bola dengan latihan *small sided games* berpengaruh signifikan, latihan ini membantu pemain mengembangkan akurasi *passing* karena mereka harus mengoper bola kerekan satu tim dalam situasi yang lebih menantang, serta melatih pemain dalam mengambil keputusan cepat dalam mengoper bola karena waktu reaksi yang terbatas. Latihan *small sided games* berguna mengetasi kebosanan agar tidak monoton yang sangat mendukung dalam permainan futsal untuk mengembangkan ketepatan mengoper bola.

Hal ini dapat dibuktikan dengan bentuk latihan *small sided games* banyak diterapkan dalam permainan futsal contohnya bermain 2vs2, 3v3, bermian menggunakan target

dilapangan kecil, dan lain-lain. Dari hasil penelitian ekstrakurikuler futsal SMAN 3 Palopo mendapatkan latihan sebanyak 16 kalimpertemuan mengalami peningkatan ketepatan mengoper bola dalam permainan futsal.

Berdasarkan hasil analisis uji-t *independent sampel t test* diperoleh nilai-nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($22,437 > 2,059$) dan besar nilai signifikan $0.000 < 0.05$, berarti terdapat pengaruh latihan *small sided games* terhadap akurasi passing pada ekstrakurikuler futsal SMAN 3 Palopo. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara skor sebelum dan sesudah perlakuan. Dari penjelasan tersebut menjelaskan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara latihan *small sided games* terhadap ketepatan mengoper bola dalam permainan futsal. Berdasarkan hasil *Paired Sample Test*, diperoleh nilai rata-rata perbedaan antara *pretest* dan *posttest* sebesar 4,080 dan nilai signifikan (p) sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara skor sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, perlakuan atau intervensi yang

diberikan terbukti efektif dan meningkatkan hasil *posttest*. Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa latihan ketepatan *passing* menggunakan metode *small sided games* berpengaruh positif.

Dalam penelitian ini diperkuat oleh (Madao, 2024). Berdasarkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan latihan *small sided games* terhadap akurasi *passing* pada siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 2 Toraja Utara dapat kita lihat bahwa $\text{sig. (2-tailed)} 0,000 < 0,05$, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *paired sample statistik* yang dapat disimpulkan bahwa latihan *small sided games* berpengaruh terhadap akurasi *passing* siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 2 Toraja Utara. Dan dalam penelitian (Hamzah et al., 2024). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan uji statistik menggunakan Uji N-Gain score diperoleh nilai Mean adalah $0,6927 < 0,7$. Maka termasuk pada kategori sedang yang artinya efektivitasnya peningkatannya sedang. Lalu untuk *n-gain* persen diperoleh nilai Mean adalah 69,2738. Maka untuk kategori tersebut berada pada antara kategori 56-75 yang memiliki tafsiran cukup efektif dalam

bentuk peresentase. Berdasarkan dari hasil data tersebut diperoleh kesimpulan bahwa Pengaruh Latihan *Small Side Game* cukup efektif terhadap Terhadap Akurasi *Passing* Futsal Di Ekstrakurikuler SMPN 5 Cianjur.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat diperoleh sebagai berikut: Hasil uji hipotesis 1 diperoleh nilai korelasi sebesar 0,782 antara skor *pretest* dan *posttest*, dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara skor sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil uji hipotesis 2 diperoleh nilai rata-rata perbedaan antara *pretest* dan *posttest* sebesar 4,080 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara skor sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, perlakuan atau intervensi yang diberikan terbukti efektif dalam meningkatkan hasil *posttest*. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan latihan *small sided games* terhadap

akurasi *passing* pada ekstrakurikuler futsal SMAN 3 Palopo.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, P., & Hidir, A. (2024). *Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa Sman 1 Gunung Toar*. 1(2), 701–709.
- Ariffudin, M. B., & Pramono, M. (2022). Pengaruh Latihan Small Sided Games Terhadap Akurasi Passing Di La Brava Futsal Club. *Indonesian Journal Of Kinanthropology (Ijok)*, 1(2), 95–101. <https://doi.org/10.26740/ijok.V1n2.P95-101>
- Burstiando, R., & Nurkholis, M. (2018). Permainan Invasi Dan Permainan Netting Untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Fundamental Siswa Sd Negeri Se Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. *Sportif*, 3(2), 167. https://doi.org/10.29407/Js_Unpgri.V3i2.11892
- Chaira, I. S., Firmansyah, D., & Suaib, N. (2022). *Pengaruh Latihan Permainan Target Terhadap Ketepatan Shooting Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Tim Futsal Puttri Hmps Penjas Universitas Muhammadiyah Palopo*. 10(1), 1–52. <https://doi.org/10.21608/Pshj.2022.250026>
- Coleman, B. D., & Fuoss, R. M. (1955). Quaternization Kinetics. I. Some Pyridine Derivatives In Tetramethylene Sulfone. *Journal Of The American Chemical Society*, 77(21), 5472–5476. <https://doi.org/10.1021/ja01626a006>
- Dharmawan, R. D. (2022). Keterampilan Dasar Bermain Futsal Putri: Studi Survei Di Smk Terpadu Ibaadurrahman Kota Sukabumi. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(2), 453–457. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V8i2.1955>
- Fatoni, F. Z. Al, & Prianto, D. A. (2022). Pengaruh Metode Latihan Small Sided Games Terhadap Ketepatan Passing Mendatar Siswa Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 5(2016), 108–113.
- Fikri, Z., & Fahrizqi, E. B. (2021). Penerapan Model Latihan Variasi Passing Futsal Di Ekstrakurikuler Sman 1 Liwa. *Journal Of Physical Education (Joupe)*, 2(2), 23–28.
- Firdaus, F. R., Kristina, P. C., & Sari, P. S. (2022). Pengaruh Latihan Small Sided Games Terhadap Kemampuan Passing Sma Al-Ihsan Tanjung Lago. *Jendela Olahraga*, 7(2), 162–170. <https://doi.org/10.26877/Jo.V7i2.11957>
- Halimah, S., Nurwansyah, R., & Purbangkara, T. (2023). Pengaruh Metode Latihan Small Sided Games Terhadap Keterampilan Passing Pada Permainan Futsal. *Jurnal Porkes*, 6(2), 355–369. <https://doi.org/10.29408/Porkes.V6i2.18298>

- Hamdani, L., Handayani, H. Y., & Anwar, K. (2022). Pengaruh Latihan Variasi Small Sided Games Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Passing Dan Stopping Pemian Futsal The Jinkz Fc Bangkalan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2352–2358.
<https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3732>
- Hamzah, A. A., Faridah, A., Ruswan, A., Permana, D., Santika, B., & Mu'minin, M. A. (2024). Pengaruh Latihan Small Side Game Terhadap Akurasi Passing Futsal Di Ekstrakurikuler Smpn 5 Cianjur:(Penelitian Free Eksperimen Di Smpn 5 Cianjur). *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 1(4), 9–19.
- Hidayat, R., & Riswanto, A. H. (2021). Survei Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di Sman 3 Palopo. *Journal Of Sport (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, And Training)*, 5(2), 93–99.
<https://doi.org/10.37058/sport.v5i2.2989>
- Hulfian, L. (2020). Pengaruh Latihan Boomerang Run Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Futsal. *Porkes: Journal Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi*, 3(1), 9–14.
- Husyaeri, E., & Saleh, B. M. (2022). Metode Latihan Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Passing Pada Permainan Futsal. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(2), 521–525.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.1966>
- Kurniya. (2025). Pengaruh Latihan Small Sided Games Terhadap Kemampuan Passing Futsal Pada Mahasiswa Pko Fikk Unm. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/red2017-eng8ene.pdf?sequence=12&allowed=y%0ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regs-ciurbeco.2008.06.005%0ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_sistem_pembetulan_terpusat_strategi_melestari
- Madao, I. U. (2024). Pengaruh Latihan Small Sided Games Terhadap Akurasi Passing Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal Sma Negeri 2 Toraja Utara. *Global Journal Sport Science*, 2(April), 881–893.
- Mahesa, I. P., Prawira, A. Y., A'la, F., & Prabowo, E. (2023). Pengaruh Metode Latihan Bermain Small Side Game Terhadap Peningkatan Passing Di Sekolah Sepak Bola Bintang 25 Kabupaten Bekasi. *Jurnal Olahraga Kebugaran Dan Rehabilitasi (Joker)*, 3(2), 132–141.
<https://doi.org/10.35706/joker.v3i2.9703>

- Mubarok, M. Z., & Mudzakir, D. O. (2020). Pengaruh Latihan Small Sided Games Terhadap Peningkatan Keterampilan Dribbling Pemain Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9(1), 28. <https://doi.org/10.31571/Jpo.V9i1.1381>
- Na'im, M. A. A. (2024). *Metode Latihan Based Small Side Games Terhadap Akurasi Passing Pada Ekstrakurikuler Futsal Smp 224 Jakarta Program Studi*. 7(2), 684–695. <https://doi.org/10.29408/Porkes.V7i2.27162>
- Pairi, P., Riswanto, A. H., Hajeni, H., & Hidayat, R. (2023). Pengaruh Latihan Squat Menggunakan Resistend Band Terhadap Kekuatan Tungkai Pada Tim Futsal Putri Universitas Muhammadiyah Palopo. *Journal Of Sport (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, And Training)*, 7(2), 284–300. <https://doi.org/10.37058/Sport.V7i2.7327>
- Pinton Setya, Mustafa, M. P., Hafidz Gusdiyanto, M.Pd. Andif Victoria, M. P. M. P., Ndaru Kukuh, M.Pd. Masgumelar, M. P., Nurika Dyah Lestariningsih, M. P., Hanik Maslacha, M. P., Dedi Ardiyanto, S.Pd Hendra Arya Hutama, S.Pd Matheos Jerison Boru, M. P., Iwan Fachrozi, M. P. E. I., Selestiano Rodriquez, M. P., Taufan Bayu Prasetyo, M. P., & Syaiful Romadhana, S. P. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*.
- Prabowo, D., Setiakarnawijaya, Y., & Siregar, N. M. (2020). Available Online At : <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/gjik> Permalink / Doi : [https://doi.org/10.21009/Gjik.112.08.11\(02\).165-175](https://doi.org/10.21009/Gjik.112.08.11(02).165-175).
- Prima, M. A. (2024). Analisis Keterampilan Passing Pada Permainan Futsal Sma Negeri 2 Makassar. *Global Journal Sports*, 2, 87–95.
- Putra1, D. M., 2, D. A. P., Nafian, M., & Nurhuda3. (2024). *Pembelajaran Menggunakan Kurikulum Merdeka Dalam Mata. March*.
- Sanjaya, A. R., & Faruk, M. (2010). *Metode Pelatihan Small Side Games : A*.
- Syahru Ramadhana, B., Firmansyah Dahlan, M. P., & I Ketut Patra, Se., M. S. (2021). *Pengaruh Latihan Small Sided Games Terhadap Kemampuan Passing Pada Ekstrakurikuler Futsal Di Sman 3 Palopo*.